

## Tinjauan Literatur Tentang Peran Audit Internal Dalam Penguatan Pengendalian Internal Perusahaan

Allo Saputra<sup>1\*</sup>, Lolita Faraknimela<sup>2</sup>, Putri Ainun Nur<sup>3</sup>, Putri Selvina<sup>4</sup>, Nurul Fitriah Herpan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Makassar

\* E-mail Korespondensi: allosaputra73@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 25-11-2025*

*Revision: 29-11-2025*

*Published: 30-11-2025*

**DOI Article:**

**10.24905/permana.v17i3.1252**

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi audit internal dalam memperkuat pengendalian internal perusahaan serta menelaah faktor-faktor yang terkait dengan efektivitasnya dalam pencegahan *fraud*, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, dan dukungan terhadap manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan analisis tematik terhadap 28 artikel yang terbit pada periode 2015–2025, mencakup kajian pada sektor publik dan swasta. Hasil sintesis menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam penguatan lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Audit internal juga berkontribusi terhadap upaya pencegahan dan deteksi *fraud*, peningkatan keandalan informasi keuangan, serta penguatan proses manajemen risiko melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko. Meskipun demikian, temuan penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa kualitas peran audit internal sangat bergantung pada kompetensi auditor, independensi fungsi audit, serta dukungan manajemen. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sepenuhnya bergantung pada sumber sekunder. Namun, penelitian ini memberikan nilai orisinal berupa pemetaan tematik yang terintegrasi dengan kerangka COSO dan teori keagenan untuk memahami posisi audit internal dalam tata kelola organisasi.

**Kata Kunci:** audit internal, pengendalian internal, COSO, *fraud*, manajemen risiko

### A B S T R A C T

*This study aims to analyze the contribution of internal audit in strengthening the company's internal control and examine factors related to its effectiveness in fraud prevention, improving the quality of financial reporting, and supporting risk management. This study uses a literature review method with thematic analysis of 28 articles published in the period 2015–2025, covering studies in the*

### Acknowledgment

---

*public and private sectors. The results of the synthesis show that internal audit plays a role in strengthening the five components of COSO, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Internal audits also contribute to fraud prevention and detection, improve the reliability of financial information, and strengthen risk management processes through the application of a risk-based audit approach. Nevertheless, the findings of the analyzed research show that the quality of the internal audit role is highly dependent on the auditor's competence, the independence of the audit function, and the support of management. This research has limitations because it relies entirely on secondary sources. However, this research provides original value in the form of thematic mapping that is integrated with the COSO framework and agency theory to understand the position of internal audit in organizational governance.*

**Key word:** *internal audit, internal control, COSO, fraud, risk management*

---

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Tingginya kasus kecurangan di berbagai sektor bisnis menunjukkan bahwa penguatan tata kelola dan efektivitas pengendalian internal merupakan kebutuhan mendesak bagi organisasi. Data ACFE Indonesia menempatkan korupsi dan penyalahgunaan aset sebagai bentuk *fraud* paling dominan, sebagaimana juga ditegaskan Wulandari et al. (2025) bahwa ketidakstabilan ekonomi memperbesar risiko kecurangan. Kasus Jiwasraya dan Indofarma memperlihatkan bahwa lemahnya pengawasan dapat menimbulkan kerugian signifikan, sekaligus menyoroti pentingnya audit internal sebagai fungsi yang menilai kepatuhan, efektivitas kontrol, dan akuntabilitas manajemen.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai efektivitas audit internal dalam mencegah *fraud* dan memperkuat pengendalian internal. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan (Diana & Haryati, 2021), sementara penelitian lain melaporkan efektivitas yang lemah akibat kualitas audit yang rendah atau lingkungan kontrol yang tidak memadai (Sari & Nursiam, 2023). Literatur internasional juga menegaskan bahwa kompetensi auditor, dukungan manajemen, ukuran unit audit, dan tindak lanjut temuan menjadi faktor yang menentukan efektivitas audit internal (Grima et al., 2023).

2037

Meskipun begitu, kajian di Indonesia masih banyak yang menguji variabel secara terpisah dan jarang mengintegrasikan temuan dengan kerangka komprehensif seperti COSO atau *Three Lines of Defense*. Di sisi lain, sejumlah penelitian pada sektor publik maupun swasta menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian internal tetap terjadi meskipun audit internal telah dibentuk (Arsyika et al., 2024; Sia, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis mengenai bagaimana audit internal berkontribusi bukan hanya pada pencegahan *fraud*, tetapi juga pada penguatan desain, implementasi, dan efektivitas seluruh komponen pengendalian internal.

Penelitian ini berpijak pada teori keagenan (*agency theory*) yang memandang adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*). Dalam konteks ini, audit internal berfungsi sebagai mekanisme monitoring yang dirancang untuk mengurangi asimetri informasi dan perilaku oportunistik, sebagaimana dijelaskan oleh (Diana & Haryati, 2021). Selain itu, penelitian ini mengadopsi COSO *Internal Control Framework* yang terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. COSO memberikan landasan yang kuat dalam menilai sejauh mana audit internal berperan memperkuat kontrol organisasi, sebagaimana dijelaskan dalam studi (Sia, 2019). Dengan demikian, teori keagenan dan kerangka COSO digunakan untuk menjelaskan hubungan antara peran audit internal dan efektivitas pengendalian internal sebagai upaya mitigasi risiko *fraud*.

Kebaruan kajian ini terletak pada integrasi temuan dari berbagai penelitian terdahulu ke dalam pemetaan tematik yang secara langsung dikaitkan dengan lima komponen COSO serta konsep mekanisme monitoring dalam teori keagenan. Kajian ini tidak hanya menyoroti kontribusi audit internal terhadap pencegahan *fraud*, tetapi juga menilai bagaimana audit internal memperkuat desain, implementasi, dan efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh. Selain itu, sintesis ini mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal, seperti kompetensi auditor, independensi, dan dukungan manajemen.

Secara empiris, hasil sintesis menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi positif terhadap penguatan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, kualitas informasi, dan pemantauan, serta membantu mendeteksi dan mencegah *fraud*. Namun efektivitas tersebut sangat dipengaruhi oleh kapasitas struktural organisasi dan kualitas fungsi audit internal. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen untuk memperkuat kapabilitas auditor, meningkatkan independensi fungsi audit, serta memastikan tindak lanjut

atas rekomendasi audit berjalan efektif.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran audit internal dalam memperkuat pengendalian internal organisasi berdasarkan sintesis 28 penelitian terdahulu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal dalam pencegahan dan deteksi *fraud*, dan menyusun pemetaan tematik kontribusi audit internal dalam penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Secara teoretis, kajian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan temuan empiris ke dalam kerangka teori keagenan dan COSO. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi acuan bagi manajemen dan regulator dalam merancang kebijakan pengendalian internal dan pedoman audit internal yang lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap topik tertentu (Snyder, 2019). Kajian ini difokuskan pada analisis literatur yang membahas peran audit internal dalam penguatan pengendalian internal perusahaan, termasuk penerapan kerangka COSO *Internal Control Integrated Framework* dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Sumber data berupa artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan buku ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2025. Prosedur penelitian meliputi tahap identifikasi literatur relevan, seleksi berdasarkan kriteria kelayakan, serta analisis isi. Instrumen penelitian berupa lembar telaah literatur yang digunakan untuk mencatat fokus kajian, metode, dan hasil penelitian dari setiap sumber. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan tematik untuk mengelompokkan hasil kajian ke dalam tema-tema utama dan menarik kesimpulan yang kredibel mengenai kontribusi audit internal terhadap pengendalian internal perusahaan (Nowell et al., 2017).

## HASIL

Sintesis terhadap 28 penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran krusial dalam membangun sistem pengendalian internal yang efektif, mencegah dan mendeteksi *fraud*, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, serta memperkuat manajemen risiko organisasi. Peran tersebut muncul secara konsisten dalam berbagai konteks organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, dan memperlihatkan keterkaitan erat dengan kerangka pengendalian internal berbasis COSO serta mekanisme pengawasan yang dijelaskan dalam

teori keagenan. Temuan lintas studi ini menunjukkan bahwa audit internal bekerja bukan hanya sebagai fungsi pemeriksaan, tetapi sebagai elemen *governance* yang berdampak langsung terhadap kemampuan organisasi menjaga akuntabilitas dan kinerja.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

| Nama Penulis & Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Peran Audit Internal dalam Penguatan Internal Perusahaan                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aldi & Sari (2021); Artawan & Azizudin (2019); Bonrath & Eulerich (2023); Fatchurrohman et al. (2025); Ghazali et al. (2024); Grima et al. (2023); Islamiyah & Ratnawati (2024); Kifflee et al. (2023); Permana et al. (2025); Safira & Aminah (2025); Saputra et al. (2025); Sia (2019); Silviani et al. (2024). | Audit internal memperkuat <i>control environment, risk assessment, control activities, information &amp; communication, monitoring</i> . |
| Anam et al. (2020); Arsyika et al. (2024); Diana & Haryati (2021); Hanifah et al. (2023); Novatiani et al. (2024); Permata & Handayani (2024); Safitri et al. (2024); Sari & Nursiam (2023); Wulandari et al. (2025).                                                                                             | Audit internal dapat mencegah <i>fraud</i> , namun efektivitas berbeda tergantung kualitas pengawasan & lingkungan kontrol.              |
| Budiantoro et al. (2022); Edriansah et al. (2022); Safira & Aminah (2025).                                                                                                                                                                                                                                        | Audit internal meningkatkan akurasi pelaporan dan transparansi informasi keuangan.                                                       |
| Fauji & Ghonimah Z.A (2025); Kartika et al. (2024); Salma (2022).                                                                                                                                                                                                                                                 | Audit internal berperan dalam identifikasi dan mitigasi risiko melalui pendekatan <i>risk-based audit</i> .                              |

### Audit Internal dan Penguatan Pengendalian Internal Berbasis COSO

Penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa audit internal berkontribusi terhadap penguatan lima komponen utama COSO: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sebagian besar studi menemukan bahwa peran audit internal dimulai dari evaluasi lingkungan pengendalian yang mencakup struktur organisasi, nilai etika, dan integritas manajemen. Ketika lingkungan pengendalian kuat, sistem kontrol di bawahnya cenderung berjalan konsisten.

Studi seperti Sia (2019) menunjukkan bahwa kelemahan dalam aktivitas pengendalian dan pemantauan sering menjadi sumber masalah yang membuat sistem kontrol tidak efektif. Audit internal kemudian memberikan rekomendasi yang memperbaiki desain kontrol dan memastikan tiap komponen COSO bekerja sebagai satu kesatuan proses. Beberapa penelitian

lain seperti Ghazali et al. (2024) dan Grima et al. (2023) menegaskan bahwa audit internal juga berperan memperkuat kualitas informasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi kontrol. Kontribusi ini mencerminkan bahwa audit internal tidak hanya menemukan kelemahan, tetapi mengoreksi alur pengendalian sehingga risiko kesalahan maupun ketidakefisienan dapat ditekan.

### **Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Deteksi *Fraud***

Tema kedua menunjukkan konsistensi temuan bahwa audit internal merupakan komponen penting dalam strategi pencegahan dan deteksi *fraud*. Studi-studi seperti Diana & Haryati (2021), Safitri et al. (2024), dan Wulandari et al. (2025) mendokumentasikan peran audit internal dalam memperketat pengawasan, mengevaluasi kepatuhan terhadap SOP, dan melakukan pemeriksaan berkala pada area rawan penyimpangan. Intensitas pengawasan ini terbukti mampu menurunkan peluang *fraud* terjadi.

Namun, beberapa penelitian seperti Arsyika et al. (2024) dan Sari & Nursiam (2023) menemukan realitas yang lebih kompleks: *fraud* tetap muncul meskipun fungsi audit internal aktif. Temuan ini sebagian besar terjadi pada organisasi yang memiliki lingkungan ingindalian lemah, kurangnya pemantauan manajemen, tidak adanya tindak lanjut atas rekomendasi audit, atau independensi auditor yang terdistorsi. Dalam perspektif teori keagenan, kinerja audit internal sebagai mekanisme *monitoring* sangat bergantung pada dukungan struktural organisasi. Ketika asimetri informasi tinggi dan manajemen tidak memberi ruang bagi auditor menjalankan fungsi pengawasan secara independen, efektivitas audit internal dalam mencegah *fraud* otomatis melemah. Variasi temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan fungsi audit internal bukan hanya ditentukan oleh prosedur audit, tetapi juga oleh budaya organisasi dan kualitas sistem pengendalian yang mengelilinginya.

### **Audit Internal dalam Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan**

Temuan dalam berbagai penelitian menegaskan bahwa audit internal berperan penting dalam memastikan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan andal. Penelitian seperti Budi-antoro et al. (2022), Edriansah et al. (2022) dan Ghazali et al. (2024) menunjukkan bahwa audit internal berfungsi untuk memverifikasi data transaksi, mengevaluasi proses pencatatan, dan memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi. Keterlibatan audit internal dalam seluruh siklus informasi keuangan membuat potensi misstatement dapat dideteksi lebih dini.



Hal ini berkaitan erat dengan komponen informasi dan komunikasi dalam COSO, yang menekankan pentingnya sistem informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung ingindalian internal. Ketika auditor internal memastikan kelengkapan dokumentasi, konsistensi pencatatan, serta validitas bukti audit, maka kualitas laporan keuangan meningkat secara signifikan. Selain itu, temuan dari Safira & Aminah (2025) menunjukkan bahwa audit internal ikut membantu mengidentifikasi kelemahan sistem akuntansi yang dapat memengaruhi keandalan pelaporan. Peran ini menunjukkan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pengawas kepatuhan, tetapi juga sebagai penjamin kualitas informasi akuntansi yang menjadi dasar pengambilan keputusan organisasi.

### **Audit Internal dalam Manajemen Risiko Organisasi**

Pergeseran peran audit internal dari fungsi tradisional menuju fungsi strategis tampak jelas pada tema keempat. Banyak penelitian menunjukkan bahwa audit internal kini berperan aktif dalam manajemen risiko melalui pendekatan *risk-based* audit. Studi-studi seperti Kartika et al. (2024), Permana et al. (2025), serta Saputra et al. (2025) menegaskan bahwa auditor internal melakukan identifikasi risiko pada tingkat operasional hingga strategis. Mereka menilai tingkat eksposur risiko dan memberikan rekomendasi mitigasi untuk memastikan bahwa respons risiko organisasi berjalan efektif.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fauji & Ghonimah Z.A (2025) dan Salma (2022), yang menunjukkan bahwa audit internal membantu memastikan proses manajemen risiko dilaksanakan secara konsisten dan sesuai pedoman. Dalam perspektif COSO, fungsi ini berhubungan erat dengan dua komponen kunci: *risk assessment* dan *monitoring*. Audit internal bertindak sebagai penghubung antara desain kontrol dan respons risiko, memastikan bahwa organisasi mampu menyesuaikan langkah pengendalian terhadap dinamika risiko yang terus berubah. Peran ini memperlihatkan bahwa audit internal bukan hanya pelaksana pemeriksaan, tetapi bagian integral dari tata kelola yang adaptif dan responsif.

Secara menyeluruh, sintesis dari keempat tema menunjukkan bahwa audit internal memiliki kontribusi komprehensif dalam memperkuat tata kelola organisasi. Audit internal tidak hanya menjalankan fungsi verifikasi, tetapi berperan dalam meningkatkan kualitas ingindalian internal, mendeteksi dan mencegah *fraud*, menjaga keandalan pelaporan keuangan, serta memperkuat manajemen risiko. Temuan lintas penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas audit internal sangat bergantung pada lingkungan pengendalian yang kuat, independensi

auditor, respon manajemen terhadap rekomendasi, serta kualitas sistem informasi yang mendukung proses kontrol.

Dalam konteks teori keagenan, audit internal menjadi mekanisme utama yang menjembatani kepentingan *principal* dan *agent* melalui pengurangan asimetri informasi dan penguatan monitoring. Sementara dalam kerangka COSO, audit internal menjadi elemen yang memastikan seluruh komponen pengendalian internal berjalan selaras dan terintegrasi. Ketika seluruh faktor pendukung berada dalam kondisi optimal, audit internal mampu menjadi fondasi penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan mitigasi risiko dalam organisasi.

## SIMPULAN

Sintesis terhadap 28 penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat pengendalian internal perusahaan melalui kontribusinya pada lima komponen COSO, pencegahan dan deteksi *fraud*, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, serta penguatan manajemen risiko. Meskipun mayoritas penelitian mendukung efektivitas audit internal, variasi hasil tetap muncul akibat perbedaan kompetensi auditor, dukungan manajemen, struktur unit audit, serta kekuatan lingkungan pengendalian internal. Secara keseluruhan, audit internal berfungsi sebagai elemen kunci yang mengintegrasikan monitoring, evaluasi risiko, dan akuntabilitas dalam sistem tata kelola organisasi.

Hasil kajian ini memberikan implikasi teoritis dengan memperkuat relevansi teori keagenan dan kerangka COSO dalam menjelaskan peran strategis audit internal dalam mitigasi risiko dan penguatan kontrol organisasi. Secara praktis, temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi auditor internal, penguatan independensi, penyempurnaan SOP pengendalian internal, serta komitmen manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi audit. Dari sisi kebijakan, hasil sintesis ini dapat menjadi dasar pengembangan pedoman audit internal, penguatan regulasi terkait tata kelola, serta perbaikan standar pengawasan di sektor publik dan privat.

Penelitian selanjutnya dapat menguji temuan sintesis ini melalui pendekatan empiris dengan menganalisis hubungan antarvariabel dalam model yang lebih komprehensif, seperti integrasi audit internal, kualitas pengendalian internal, dan efektivitas manajemen risiko. Studi lanjutan juga dapat mengevaluasi implementasi COSO pada berbagai jenis organisasi, termasuk UMKM dan BUMD, untuk melihat perbedaan efektivitas dalam konteks yang lebih



beragam. Selain itu, penelitian ke depan dapat mengembangkan model evaluasi kinerja audit internal berbasis *risk-based* audit untuk memperkuat akurasi dan konsistensi sistem tata kelola organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, F., & Sari, R. P. (2021). Analisis Peran dan Kualitas Internal Auditor dalam Efektivitas Pengendalian Internal. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 192–201. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.239>
- Anam, H., Manalu, R. V. B., & Elisabeth. (2020). Peran audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap pengendalian internal dan kinerja perusahaan. *AKUNTABEL*, 17(1), 1–13. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Arsyika, R., Suriyanti, L. H., & Sari, D. P. P. (2024). Peran Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal dalam Pencegahan *Fraud* di PT. ROTTE RAGAM RASA. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(2), 171–180. <https://doi.org/10.25157/je.v12i2.15759>
- Artawan, P., & Azizudin, I. (2019). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1395–1407. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i4.13165>
- Bonrath, A., & Eulerich, M. (2023). Internal auditing's role in preventing and detecting *fraud*: An empirical analysis. *International Journal of Auditing*, 28(4), 615–631. <https://doi.org/10.1111/ijau.12342>
- Budiantoro, H., Junika, W., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Primadini, A. (2022). Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Pengaruh peranan audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi *Fraud*. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 442–456. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.260>
- Edriansah, D., Parawansa, D. A. S., & Nursyamsi, I. (2022). Analisa Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Semen Tonasa). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2284>
- Fatchurrohman, A. R., Mustaqim, A. J. S., Aziz, M. D. N., Himma, N. F. A., Atori, R. C., Maulida, U. N., & Asitah, N. (2025). Peran Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 46–52. <https://doi.org/10.55732/nemr.v3i1.1572>
- Fauji, A., & Ghonimah Z.A. (2025). Penerapan Audit Internal pada Sistem Pengendalian

- Perusahaan dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Penjualan Perusahaan pada Periode Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.34152/emba.v4i01.1175>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., Ranran, C., & Sanusi, Z. M. (2024). Internal Audit, Internal Control Effectiveness, Corporate Governance Structure and Financial Reporting Quality: Investigating the Internal Line of Defense of Manufacturing Firms in China. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 14(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v14-i4/23092>
- Grima, S., Baldacchino, P. J., Grima, S., Kizilkaya, M., Tabone, N., & Ellul, L. (2023). Designing a Characteristics Effectiveness Model for Internal Audit. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2), 1–44. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020056>
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen terhadap Good Corporate Governance. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Islamiyah, F. A., & Ratnawati, T. (2024). Internal Audit COSO Frame Work untuk Mendeteksi Risiko Terjadinya *Fraud* pada Bagian Operasional di CV Dwi Bahari Trans Surabaya (Periode 2022-2024). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23402>
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 402–411. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2349>
- Kifflee, S. N. F., Nawi, H. M., & Jusoh, M. A. (2023). Internal Audit Effectiveness: Effectiveness of Internal Control System and Management Support as a Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(3). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i3/19305>
- Novatiani, R. A., Kusumah, R. W. R., Yadiati, W., Rachmat, R. A. H., & Rachman, A. A. (2024). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent *fraudulent* financial statements. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1). <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Permana, A. A., Nizar, R., Kardina, J. A., Afiyanti, R., Repiyanti, A., & Sipayung, B. (2025). Efektivitas Peran Auditor Internal dalam Memitigasi Risiko Kecurangan: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61476/g4n0zg75>
- Permata, S. I., & Handayani, M. (2024). Peran Audit Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 315–326.
- Safira, N., & Aminah. (2025). Efektivitas Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- pada PT. Master Ekspres Indo. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 16(1), 147–163.
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal di indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 263–276. <https://doi.org/10.21776/ub.ja-mal.2022.13.2.21>
- Saputra, P. P., Yulianto, E., & Lase, H. (2025). Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Kualitas Pengendalian Internal pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia. *JIAKPRO: Jurnal Ilmiah Akuntansi Profetik*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.55182/jiakpro.v3i1.607>
- Sari, Y. K., & Nursiam. (2023). Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan Good Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Kasus Pada Bank Bpr Kandimadu Arta Kab. Karanganyar). *Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Sains Teknologi (SINERGITEK)*, 1(1), 52–60.
- Sia, V. N. (2019). Penerapan Model Coso Untuk Peningkatan Fungsi Pengendalian Internal: Studi Pada Agency Administração De Aeroporto E Navegação Aérea De Timor-Leste. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 29(2), 142–169. <https://doi.org/10.20473/jeba.V29I22019.6220>
- Silviani, A. A., Gusnardi, G., & Andreas, A. (2024). Kualitas Audit Internal Untuk Kinerja Perusahaan: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 8(2), 139–146. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v8i2.3456>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Wulandari, S., Anwar, W. V. R., & Herawati, S. (2025). Analisis Peran Audit Internal, Kompetensi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). *YUME : Journal of Management*, 8(2), 11–19.